

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin untuk menuju penyusunan pendekatan perencanaan dan perancangan antara lain sebagai berikut,

- a. Kawasan Jenggol sebagai salah satu daerah produksi batik di kota Pekalongan memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata sehingga mampu meningkatkan tingkat perekonomian warganya dari sektor industri batik itu sendiri dan sektor wisata.
- b. Penataan kawasan Jenggol sebagai kampung wisata produksi batik ini juga ditujukan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat kawasan Jenggol dimana permukiman yang ada belum dapat mendukung kegiatan industri batik sepenuhnya.
- c. Penataan kawasan Jenggol terdiri dari dua lingkup yaitu lingkup makro dan mikro. Lingkup makro meliputi penataan koridor jalan Pelita III sebagai kampung wisata dengan berbagai fasilitasnya. Sedangkan lingkup mikro adalah menekankan pada bangunan produksi batik terpadu.
- d. Penataan kawasan Jenggol ini mempertimbangkan tiga aspek yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang pada dasarnya sudah ada di kawasan Jenggol untuk mengarah pada *sustainability* kawasan tersebut.

4.2 Batasan

Dalam menyusun konsep perencanaan dan perancangan, diperlukan batasan - batasan yang akan melingkupi konsep perencanaan dan perancangan. Batasan yang diberikan ini dimaksudkan agar konsep tidak terlalu jauh dari tujuan yang akan dicapai dalam penataan kawasan Jenggol ini. Batasan-batasan yang ditentukan antara lain sebagai berikut,

- a. Penentuan lokasi yang digunakan mengacu pada persebaran potensi produksi batik yang ada di setiap RW, sehingga hanya mengambil koridor jalan utama sebagai kawasan yang mewakili kegiatan produksi di setiap RW.
- b. Lokasi perencanaan adalah kawasan Jenggol tepatnya di koridor jalan Pelita III, Kelurahan Jenggol, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.
- c. Lingkup kegiatan yang dimaksud adalah wisata produksi batik Jenggol di koridor jalan Pelita III sehingga mampu menonjolkan ciri khas kawasan Jenggol sentra produksi batik.
- d. Penataan kawasan Jenggol diharapkan dapat menghidupkan kawasan industri batik dan memperkenalkan proses produksi batik kepada wisatawan.

4.3 Anggapan

Dalam penyusunan desain penataan kawasan Jenggot ini, terdapat beberapa anggapan demi memperlancar proses desain. Anggapan merupakan segi teknis yang bisa diacuhkan dalam mendesain guna mendapatkan desain yang ideal. Berikut anggapan-anggapan tersebut:

- a. Tapak kawasan Jenggot yang sudah terpilih telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- b. Teknologi, bahan dan material yang dibutuhkan dalam pembangunan dianggap mudah didapat disekitar lokasi.
- c. Jaringan utilitas kawasan dianggap dalam keadaan baik dan dapat digunakan.
- d. Bangunan yang telah ada di dalam site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- e. Semua peraturan bangunan setempat diasumsikan tetap berlaku.
- f. Kondisi daya dukung tanah diasumsikan memenuhi persyaratan.
- g. Kendala-kendala dalam pelaksanaan diasumsikan tidak ada.